

**ANALISIS KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SATUAN
PENDIDIKAN DI NAGARI SUNGAI JAMBUR**

Nofrion¹, Nurma Indah², Rafi Septian Rizki³, Sandia Friska⁴, Viola Zeli Andini⁵
Universitas Negeri Padang, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan
Ekonomi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
nofrion@fis.unp.ac.id¹, indah.nurma07@gmail.com²
rafiseptianrizki085@gmail.com³, sandiafriska1@gmail.com⁴
vzeliandini@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the availability, condition, and utilization of learning media in educational institutions in Nagari Sungai Jambur. The research employed a descriptive approach with direct observation as the primary data collection technique. Observations were conducted in several schools to identify the types of learning media available, their condition, and their use in the learning process. The results showed that the available learning media consisted of print media, visual media, and technology-based media. Print media, such as textbooks, modules, and student worksheets, were the most widely available and frequently used. Visual media, including pictures, posters, maps, and teaching aids, were also utilized to support students' understanding of learning materials. Meanwhile, technology-based media, such as laptops and televisions, were available in some schools; however, their use remained limited due to the lack of equipment and insufficient user skills. In general, the condition of the learning media was relatively good and suitable for classroom use. Nevertheless, several challenges were identified, including an insufficient number of textbooks, minor damage to teaching aids, and less-than-optimal media management. The use of learning media was found to enhance students' attention, participation, and understanding during the learning process. Therefore, efforts are needed to improve the quantity, quality, and variety of learning media to support more effective and engaging learning activities and to achieve educational objectives more optimally.

Keywords: educational institutions, learning media, media availability, media utilization, Nagari Sungai Jambur.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan, kondisi, dan pemanfaatan media pembelajaran pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung di beberapa sekolah. Observasi dilakukan untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang tersedia, kondisi media, serta penggunaannya

dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tersedia meliputi media cetak, media visual, dan media berbasis teknologi. Media cetak seperti buku pelajaran, modul, dan lembar kerja siswa merupakan media yang paling banyak tersedia dan paling sering digunakan. Media visual berupa gambar, poster, peta, dan alat peraga juga dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Sementara itu, media berbasis teknologi seperti laptop dan televisi telah tersedia di beberapa sekolah, namun penggunaannya masih terbatas karena keterbatasan perangkat dan keterampilan penggunaannya. Secara umum, kondisi media pembelajaran masih dalam keadaan baik dan layak digunakan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti jumlah buku pelajaran yang belum mencukupi, alat peraga yang mulai mengalami kerusakan ringan, serta pengelolaan media yang belum optimal. Pemanfaatan media pembelajaran terbukti membantu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan jumlah, kualitas, dan variasi media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menarik serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Kata Kunci: media pembelajaran, ketersediaan media, pemanfaatan media, Nagari Sungai Jambur, satuan pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, proses pembelajaran perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah ketersediaan

media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih jelas dan menarik. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, serta motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam

mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar peserta didik. Selain itu, Sadiman dkk. (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai jenis media pembelajaran telah digunakan di sekolah, seperti media cetak, media visual, serta media berbasis teknologi. Namun, ketersediaan media pembelajaran di setiap satuan pendidikan tidak selalu sama. Masih terdapat sekolah yang memiliki keterbatasan media pembelajaran, baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Keterbatasan tersebut dapat memengaruhi proses pembelajaran, karena guru cenderung

menggunakan metode ceramah secara terus-menerus dan peserta didik menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Kondisi keterbatasan media pembelajaran juga dapat ditemukan pada satuan pendidikan yang berada di daerah nagari atau pedesaan. Nagari Sungai Jambur merupakan salah satu wilayah yang memiliki beberapa satuan pendidikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang beragam. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sekolah-sekolah di Nagari Sungai Jambur telah memiliki beberapa media pembelajaran, seperti buku pelajaran, gambar, alat peraga, serta media berbasis teknologi. Namun, pemanfaatan media tersebut masih belum maksimal dan jumlahnya masih terbatas.

Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis mengenai ketersediaan media pembelajaran pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur. Analisis ini penting untuk mengetahui jenis, kondisi, dan pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan penggunaan media

pembelajaran serta mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi ketersediaan media pembelajaran pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengamatan terhadap kondisi nyata yang terjadi di lapangan tanpa melakukan perlakuan atau eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang tersedia serta bagaimana penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, seperti buku pelajaran, alat peraga, gambar, poster, serta perangkat teknologi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran di kelas serta melihat kondisi media pembelajaran

yang tersedia di sekolah. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis untuk mengetahui tingkat ketersediaan media pembelajaran pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Ketersediaan Media Pembelajaran pada Satuan Pendidikan di Nagari Sungai Jambur

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada beberapa satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur, diketahui bahwa media pembelajaran yang tersedia di sekolah terdiri atas media cetak, media visual, dan media berbasis teknologi. Secara umum, media pembelajaran sudah tersedia di setiap sekolah, namun jumlah dan jenisnya masih terbatas serta belum merata pada setiap kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di Nagari Sungai Jambur telah berupaya menyediakan media pembelajaran, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam pemenuhannya.

Media pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di Nagari Sungai Jambur adalah media cetak dan media visual. Hal ini terlihat dari

penggunaan buku pelajaran, lembar kerja siswa (LKS), serta gambar dan alat peraga sederhana yang hampir selalu digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru cenderung memilih media tersebut karena mudah digunakan, tidak memerlukan peralatan tambahan, serta dapat langsung dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kondisi di Nagari Sungai Jambur, di mana penggunaan media cetak dan media visual terbukti membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Media cetak merupakan media pembelajaran yang paling banyak tersedia dan paling sering digunakan di sekolah-sekolah di Nagari Sungai Jambur. Media cetak tersebut meliputi buku paket, lembar kerja siswa (LKS), modul pembelajaran, serta buku penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi, hampir setiap kelas

memiliki buku pelajaran sebagai sumber utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan buku pelajaran sebagai pedoman dalam menyampaikan materi, sedangkan siswa menggunakan buku tersebut untuk membaca, mencatat, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, media visual juga menjadi media yang cukup sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Nagari Sungai Jambur. Media visual yang ditemukan di sekolah antara lain gambar, poster, bagan, peta, serta alat peraga sederhana yang digunakan untuk membantu menjelaskan materi pelajaran. Misalnya, pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru menggunakan peta untuk menjelaskan letak wilayah, sedangkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), guru menggunakan gambar atau alat peraga untuk menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia atau proses terjadinya suatu peristiwa alam. Penggunaan media visual tersebut membantu siswa memahami materi yang sebelumnya sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan.

Menurut Daryanto (2016), penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini juga terlihat pada kegiatan pembelajaran di Nagari Sungai Jambur, di mana siswa terlihat lebih aktif dan lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan gambar atau alat peraga dalam proses pembelajaran. Media berbasis teknologi juga sudah tersedia di beberapa satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur, meskipun jumlahnya masih terbatas dan penggunaannya belum dilakukan secara rutin.

Media berbasis teknologi tersebut meliputi televisi, laptop, serta perangkat pendukung lainnya yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk video atau presentasi. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media berbasis teknologi biasanya dilakukan pada saat materi tertentu yang membutuhkan penjelasan visual yang lebih jelas, misalnya menampilkan video pembelajaran atau gambar bergerak yang tidak dapat ditunjukkan melalui media cetak atau media visual sederhana.

Menurut Rusman (2018), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Namun, di Nagari Sungai Jambur, penggunaan media berbasis teknologi masih terbatas karena beberapa faktor, seperti keterbatasan jumlah perangkat, keterbatasan jaringan listrik atau internet, serta keterampilan guru dalam mengoperasikan media teknologi tersebut.

Kondisi Media Pembelajaran yang Tersedia

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur, kondisi media pembelajaran secara umum masih dalam keadaan baik dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar media pembelajaran masih berfungsi dengan baik dan disimpan di tempat yang cukup aman, seperti di lemari kelas atau ruang penyimpanan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berupaya menjaga dan merawat media pembelajaran yang tersedia.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang

ditemukan terkait kondisi media pembelajaran di Nagari Sungai Jambur. Salah satu kendala yang paling sering ditemukan adalah keterbatasan jumlah media pembelajaran, terutama buku pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa kelas yang jumlah buku pelajarannya tidak mencukupi untuk seluruh siswa, sehingga siswa harus menggunakan buku secara bergantian dengan teman sekelasnya. Kondisi ini dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran, karena siswa tidak selalu dapat menggunakan buku secara mandiri.

Selain itu, terdapat pula beberapa media visual, seperti alat peraga atau gambar, yang sudah lama digunakan dan mulai mengalami kerusakan ringan, misalnya warna yang mulai pudar atau bagian tertentu yang sudah robek. Meskipun demikian, media tersebut masih tetap digunakan oleh guru karena belum tersedia pengganti yang baru. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran di Nagari Sungai Jambur masih perlu ditingkatkan, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.

Kondisi penyimpanan media pembelajaran juga memengaruhi

keawetan media tersebut. Berdasarkan hasil observasi, sebagian media pembelajaran disimpan di tempat yang cukup aman dan tertata dengan baik, sehingga kondisinya masih terjaga. Namun, terdapat pula media pembelajaran yang disimpan secara sederhana di dalam kelas tanpa tempat penyimpanan khusus, sehingga berpotensi mengalami kerusakan lebih cepat.

Menurut Sanjaya (2016), pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran serta menjaga kualitas media pembelajaran agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah, termasuk di satuan pendidikan yang berada di Nagari Sungai Jambur.

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung di satuan

pendidikan di Nagari Sungai Jambur, diketahui bahwa sebagian besar guru telah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, meskipun penggunaannya masih didominasi oleh media cetak dan media visual. Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah buku pelajaran, papan tulis, gambar, serta alat peraga sederhana yang tersedia di sekolah.

Penggunaan media pembelajaran tersebut dinilai cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Hal ini terlihat dari respon siswa yang lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran. Misalnya, pada saat guru menggunakan gambar atau alat peraga, siswa terlihat lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dan lebih mudah menjawab pertanyaan yang diberikan.

Di beberapa kelas di Nagari Sungai Jambur, guru juga berusaha memvariasikan penggunaan media pembelajaran agar kegiatan belajar tidak terasa monoton. Misalnya, guru menggunakan poster atau gambar untuk menjelaskan materi, kemudian meminta siswa untuk mengamati

gambar tersebut dan menjelaskan kembali informasi yang terdapat di dalamnya. Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan keaktifan siswa serta melatih kemampuan berpikir dan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, penggunaan media berbasis teknologi di Nagari Sungai Jambur masih belum dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah perangkat teknologi yang tersedia serta keterbatasan waktu dan keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, media cetak dan media visual masih menjadi media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi sekolah dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.



Gambar 1&2. Kegiatan belajar di kelas



Gambar 3&4. Siswa mengerjakan tugas



Gambar 5. Foto bersama



Gambar 6. Sosialisasi sekaligus belajar menggunakan Smart TV



Gambar 7. Foto bersama

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang tersedia terdiri atas media cetak, media visual, dan media berbasis teknologi.

Media yang paling sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media cetak dan media visual karena mudah digunakan serta tidak memerlukan peralatan tambahan yang rumit. Sementara itu, media berbasis teknologi sudah tersedia di sekolah, tetapi penggunaannya masih terbatas pada kegiatan tertentu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran pada satuan pendidikan di Nagari Sungai Jambur

sudah cukup mendukung proses pembelajaran, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal jumlah, variasi, serta pemanfaatannya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2018). Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.